



... Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, sesungguhnya aku tidak akan meninggalkan engkau.... 2 Raja 2:2

Kesetiaan kepada pemimpin baik atasan di kantor maupun pemimpin rohani terkandung di dalam satu kata yaitu loyalitas. Menurut kamus Bahasa Indonesia, loyalitas berasal dari kata bahasa Inggris, *loyalty* yang mengandung beberapa arti yakni: kepatuhan, ketaatan, komitmen, pengorbanan dan kesetiaan. Di dalam Alkitab dapat dilihat dari kehidupan Yosua yang menjadi hamba Musa, juga Elisa yang menjadi

pelayan nabi Elia. Kita dapat melihat kisah Elia sebelum terangkat ke sorga dimana Elia telah tiga kali menyuruh Elisa untuk meninggalkan dia, namun Elisa selalu berkata: "Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, sesungguhnya aku tidak akan meninggalkan engkau." (2 Raja 2:2,4,6) Betapa setianya ia kepada Nabi Elia sehingga pada akhirnya ia menerima dua bagian dari rohnya Elia.

Gembala Pembina mengatakan dalam era Pentakosta ketiga ini, Tuhan mencurahkan pengurapan dan kuasa *double portion* kepada semua orang yang percaya kepadaNya. Langkah kedua untuk mendapatkannya adalah setia kepada atasan/ pemimpin rohani kita. Kesetiaan kepada pemimpin ini harus diiringi dengan dua hal di bawah ini, karena tanpa kedua hal tersebut tidak ada yang namanya kesetiaan.

### 1. Komitmen

Komitmen menurut kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti: perjanjian untuk melakukan sesuatu. Jika dikaitkan dengan komitmen kepada pemimpin maka dapat bermakna: perjanjian untuk melakukan bersama-sama kepada keberhasilan yang dituju. Di dalam kerohanian, komitmen kepada pemimpin memiliki arti: perjanjian untuk melakukan bersama-sama kepada kemuliaan Tuhan. Jika seseorang telah berkomitmen terhadap pemimpin maka ia pasti tidak akan dengan mudahnya meninggalkan pemimpinnya. Itulah yang ditunjukkan oleh sikap Elisa terhadap Nabi Elia. Ia terus mengikuti Nabi Elia sampai saatnya nabi tersebut terangkat ke sorga.

### 2. Pengorbanan

Setia kepada pemimpin membutuhkan pengorbanan yakni pengorbanan kepentingan pribadi, perasaan, waktu, tenaga dan juga materi. Kita harus berani berkorban demi tercapainya maksud dan tujuan bersama sesuai dengan yang dikehendaki oleh Tuhan. Kadangkala tidak mudah untuk menyesuaikan diri dengan situasi seperti ini, namun ini adalah hal yang perlu kita usahakan karena menyangkut komitmen kita kepada pemimpin. Elisa saat menerima panggilan untuk menjadi pelayan Nabi Elia, rela meninggalkan pekerjaannya yang lama, ia juga mengorbankan sepasang lembu dan bajaknya yang biasa digunakannya untuk bekerja. Ia mengorbankan apa yang dimiliki agar ia dapat mengikuti Nabi Elia.

### Kesimpulan:

Kita akan mendapatkan pengurapan dan kuasa *double portion* ketika kita setia kepada pemimpin dan kesetiaan kepada pemimpin memerlukan komitmen dan pengorbanan.

*Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu. Ibrani 13:17*

### **ACTION:**

- Sampaikanlah pernyataan kesetiaan dan komitmen Anda kepada pemimpin rohani baik secara langsung (kepada Gembala COOL) maupun melalui WA/telpon kepada Gembala Cbg/Rtg tempat Anda beribadah.
- Setia kepada pemimpin di atas Anda dimulai dari hal yang sederhana yakni setia dalam beribadah di COOL dan Cabang/Ranting Anda.
- Berdoalah setiap saat untuk pemimpin Anda agar diberikan hikmat Tuhan di dalam menjalankan kepemimpinannya.
- Saat ini setelah selesai memberitakan firman Tuhan ayo doakan para pemimpin rohani mulai dari Gembala Pembina, Gembala Rayon 3, Wakil Gembala Rayon 3, Para Kasub Rayon 3, Para Ketua Departemen Rayon 3, Para Gembala Cabang dan Ranting Rayon 3, dan para pemimpin rohani di tempat Anda.